ABSTRAK

Shafa Salsabil Destiandry (1222100060). *Hubungan Antara Aktivitas Finger Painting dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Korelasi di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, kemampuan motorik halus anak usia dini masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari adanya anak yang mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan gerakan mata dan tangan serta mengendalikan gerakan jari saat melakukan berbagai aktivitas. Oleh karena itu, aktivitas *finger painting* digunakan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) aktivitas *finger painting* di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) hubungan antara aktivitas *finger painting* dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori konstruktivisme Lev Vygotsky yang menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang diperoleh melalui aktivitas. Sementara itu, kemampuan motorik halus dikaji berdasarkan teori perkembangan Arnold Gesell yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan anak berlangsung secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangannya. Kedua teori tersebut menunjukkan bahwa aktivitas yang melibatkan gerakan jari, koordinasi mata dan tangan, serta pengalaman belajar secara langsung dapat mendukung perkembangan motorik halus anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Responden penelitian berjumlah 15 anak di Kelompok B3 RA Nurul Jannah Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis persial, uji normalitas, uji linearitas regresi, analisis, uji korelasi *Product Moment*, dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas *finger painting* memperoleh nilai rata-rata sebesar 68 yang berada pada interval 60–69 dengan kategori cukup. Kemampuan motorik halus anak usia dini memperoleh nilai rata-rata sebesar 64 yang berada pada interval 60–69 dengan kategori cukup. Hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,90 yang berada pada kategori sangat kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,46 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,160 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Koefisien determinasi aktivitas *finger painting* sebesar 81%. Artinya 19% kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B3 RA Nurul Jannah dipengaruhi oleh faktor lain.